

Katalog BPS : 1103005.73

Indikator Makro

SosialEkonomi

SULAWESI SELATAN
TRIWULAN 1 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 1 2015

<http://sulsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 1-2015

Ukuran Buku : 14 cm x 21,6 cm

Pembina : Nursam Salam, SE

Pengarah : Khaerul Agus, S.Si, M.Si

Editor : Lukitoningtyas SST.,M.Si

Penyusun :Asep Yahya Mawali, SST

Gambar Kulit : Asep Yahya Mawali, SST

Lay Out : Asep Yahya Mawali, SST

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI SELATAN

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125, Telp. 0411 854838, Fax. 0411 851225

e-mail: bps7300@bps.go.id Homepage : <http://sulsel.bps.go.id>


kata pengantar

Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 1 Tahun 2015.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, produksi tanaman pangan, hasil Sensus Pertanian 2013, indeks pembangunan manusia, pariwisata, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet terbitan berikutnya.

Makassar, Mei 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan



Nursam Salam, SE

daftar isi

❖ Penjelasan Teknis	1
❖ Penduduk	8
❖ Pertumbuhan Ekonomi	10
❖ Kemiskinan	19
❖ Tenaga Kerja	24
❖ Inflasi	29
❖ Ekspor dan Impor	31
❖ Produksi Tanaman Pangan	33
❖ Sensus Pertanian 2013	40
❖ Indeks Pembangunan Manusia	44
❖ Pariwisata	48
❖ Nilai Tukar Petani	51
❖ Indeks Tendensi Konsumen	52

Penjelasan Teknis

<http://sulsel.bps.go.id>

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (q to q)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (y on y)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi c to c

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditidi perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

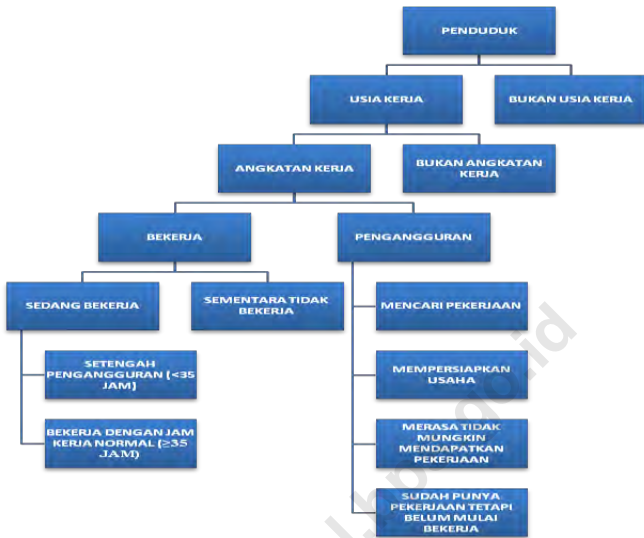
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar

- negeri; (3) Barang untuk eksepsi/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).
- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround* 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.
2. Produksi *subround* 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.
3. Produksi *subround* 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia

IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. IPM mengukur sebagian cakupan dari pembangunan manusia.

Reduksi Shortfall

Reduksi Shortfall adalah Indikator yang menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan per tahun dari capaian yang telah ditempuh terhadap capaian yang masih harus ditempuh untuk mencapai titik ideal (IPM=100) dalam suatu kurun waktu tertentu. Nilai Reduksi Shortfall yang besar menunjukkan peningkatan IPM yang lebih cepat.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

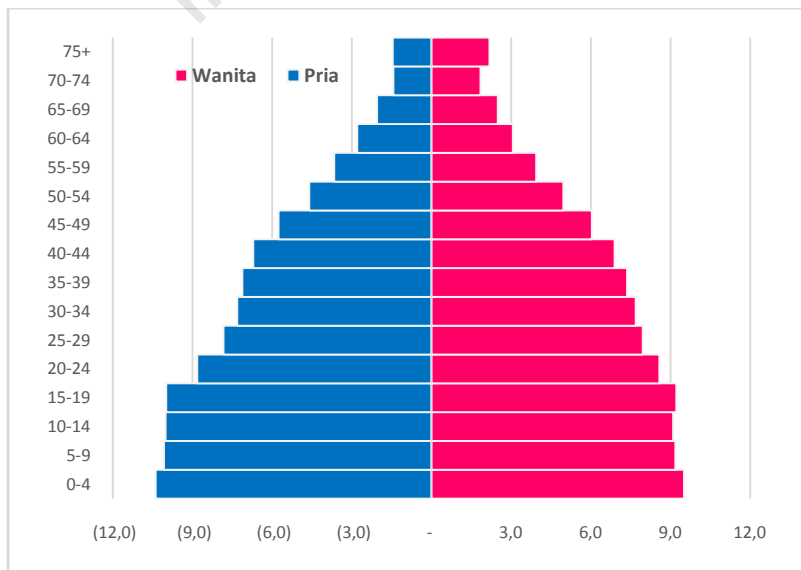
Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK>100	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK<100	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK=100	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2014

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	427,5	410,1	837,6	104,2
5 - 9	414,7	396,2	810,9	104,7
10 - 14	412,1	392,4	804,5	105,0
15 - 19	411,3	397,8	809,1	103,4
20 - 24	363,0	370,4	733,4	98,0
25 - 29	322,5	343,1	665,6	94,0
30 - 34	301,0	331,6	632,6	90,8
35 - 39	292,9	317,8	610,7	92,2
40 - 44	276,3	297,6	573,9	92,8
45 - 49	237,2	260,6	497,8	91,0
50 - 54	189,6	214,4	404,0	88,4
55 - 59	150,6	169,9	320,5	88,6
60 - 64	115,0	132,3	247,3	86,9
65 - 69	84,4	107,8	192,2	78,3
70 - 74	58,9	79,5	138,4	74,1
75 +	59,8	93,9	153,7	63,7
Jumlah	4.116,8	4.315,4	8.432,2	95,4

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2014



**Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2011-2014 (Jiwa)**

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
Kab. Kepulauan Selayar	124.104	125.603	127.220	128.744
Kab. Bulukumba	399.000	401.897	404.896	407.775
Kab. Bantaeng	178.596	179.800	181.006	182.283
Kab. Jeneponto	346.308	348.680	351.111	353.287
Kab. Takalar	273.891	277.218	280.590	283.762
Kab. Gowa	668.875	682.597	696.096	709.386
Kab. Sinjai	231.425	233.200	234.886	236.497
Kab. Maros	324.097	327.998	331.796	335.596
Kab. Pangkajene Kepulauan	310.288	313.722	317.110	320.293
Kab. Barru	167.511	168.397	169.302	170.316
Kab. Bone	724.923	729.516	734.119	738.515
Kab. Soppeng	224.804	225.180	225.512	225.709
Kab. Wajo	387.815	389.284	390.603	391.980
Kab. Sidenreng Rappang	276.327	279.810	283.307	286.610
Kab. Pinrang	355.312	358.312	361.293	364.087
Kab. Enrekang	192.822	194.606	196.394	198.194
Kab. Luwu	336.989	340.491	343.793	347.096
Kab. Tana Toraja	223.279	224.812	226.212	227.588
Kab. Luwu Utara	291.414	294.402	297.313	299.989
Kab. Luwu Timur	250.223	256.699	263.012	269.405
Kab. Toraja Utara	219.084	220.777	222.393	224.003
Kota Makassar	1.364.955	1.387.033	1.408.072	1.429.242
Kota Pare-pare	131.514	133.381	135.192	136.903
Kota Palopo	152.573	156.603	160.819	164.903
Sulawesi Selatan	8.156.129	8.250.018	8.342.047	8.432.163
Indonesia	241.990.736	245.425.244	248.818.090	252.164.786

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2014^{*)}

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)	
	ADHB	ADHK			
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	68.437,4	51.084,1	10,0	22,8
B	Pertambangan dan Penggalian	22.508,0	14.748,3	11,4	7,5
C	Industri Pengolahan	41.279,1	33.432,9	9,5	13,8
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	192,8	221,2	10,6	0,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	354,8	301,8	2,1	0,1
F	Konstruksi	35.963,3	27.627,9	6,1	12,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	37.623,8	32.363,4	7,1	12,5
H	Transportasi dan Pergudangan	13.344,5	8.641,5	2,1	4,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.106,3	3.183,4	7,8	1,4
J	Informasi dan Komunikasi	14.594,3	14.560,1	5,8	4,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.876,8	8.106,4	5,9	3,6
L	Real Estate	11.523,1	8.564,5	8,0	3,8
M,N	Jasa Perusahaan	1.297,2	1.000,8	6,8	0,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13.293,9	10.398,5	1,0	4,4
P	Jasa Pendidikan	15.497,6	12.473,4	4,7	5,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.509,3	4.432,7	10,2	1,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3.722,1	2.943,2	7,6	1,2
	PDRB	300.124,2	234.084,0	7,57	100

^{*)} Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan 1-2015^{*)}

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw IV-2014	Trw I-2015	Trw IV-2014	Trw I-2015	q to q	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.871,58	17.955,40	10.550,93	12.550,52	18,95	2,09
2 Pertambangan dan Penggalian	6.392,71	5.603,08	3.994,97	3.542,59	(11,32)	2,83
3 Industri Pengolahan	11.272,52	10.443,67	8.940,64	8.110,64	(9,28)	6,05
4 Pengadaan Listrik, Gas	41,62	41,47	59,26	55,17	(6,90)	7,52
5 Pengadaan Air	87,41	90,27	73,32	75,12	2,46	0,58
6 Konstruksi	9.815,70	9.416,31	7.301,08	6.924,40	(5,16)	6,63
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.454,94	9.943,92	7.880,96	8.211,51	4,19	5,62
8 Transportasi dan Pergudangan	3.888,28	3.546,15	2.271,53	2.146,48	(5,51)	3,60
9 Akomodasi dan Makan Minum	1.081,42	1.082,92	814,75	809,84	(0,60)	5,81
10 Informasi dan Komunikasi	3.688,75	3.701,87	3.743,38	3.748,60	0,14	7,34
11 Jasa Keuangan	2.932,68	2.998,03	2.116,14	2.135,69	0,92	9,18
12 Real Estate	3.200,61	3.224,22	2.208,57	2.251,90	1,96	8,88
13 Jasa Perusahaan	337,17	349,89	254,32	256,32	0,79	4,77
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.720,38	3.563,96	2.685,80	2.571,68	(4,25)	2,47
15 Jasa Pendidikan	4.418,38	3.996,12	3.523,27	3.176,01	(9,86)	8,90
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.521,42	1.505,69	1.168,51	1.143,69	(2,12)	7,41
17 Jasa lainnya	1.008,70	1.032,71	761,30	773,39	1,59	9,42
PDRB	77.734,27	78.495,69	58.348,72	58.483,55	0,23	5,23
PDB Indonesia (dlm triliun rupiah)	2.690,2	2.724,7	2.161,5	2.157,5	-0,18	4,71

*) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran
Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2014^{*)}**

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	174.739,2	127.700,0	5,92	58,22
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3.863,8	2.917,6	11,26	1,29
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31.695,1	23.491,7	1,88	10,56
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	118.057,5	92.471,8	9,40	39,34
5	Perubahan Inventori	(1.550,7)	(1.375,1)	(125,22)	(0,52)
6	Ekspor Barang dan Jasa	73.177,8	59.481,2	11,85	24,38
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.858,5	70.603,2	(1,64)	33,27
	PDRB	300.124,2	234.084,0	7,57	100

^{*)} Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%)
Triwulan 1-2015^{*)}**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan		
	Trw IV-2014	Trw I-2015	Trw IV-2014	Trw I-2015	q to q	y on y	
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	47.131,23	47.452,34	32.641,00	32.821,79	0,55	5,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.012,52	1.014,68	730,96	709,95	-2,87	-2,49
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11.640,11	4.816,41	8.757,26	3.597,92	-58,91	6,99
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	32.822,14	30.826,08	24.809,10	23.101,29	-6,88	7,13
5	Perubahan Inventori	-9.344,02	896,37	-7.360,09	405,43	-	-175,33
6	Ekspor Barang dan Jasa	21.020,18	16.845,53	16.428,51	13.407,69	-18,39	-9,37
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	26.547,90	23.355,71	17.658,02	15.560,54	-11,88	0,41
	PDRB	77.734,27	78.495,69	58.348,72	58.483,55	0,23	5,23
	PDB Indonesia (dlm triliun rupiah)	2.690,2	2.724,7	2.161,5	2.157,5	-0,18	4,71

^{*)} Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan
Tahun 2013-2014^{*)}**

Uraian	2013	2014
Sulawesi Selatan		
- Nilai (Juta rupiah)	31,01	35,59
- Nilai (US\$)	2.972,76	3.006,41
Indonesia		
- Nilai (Juta rupiah)	38,28	41,81
- Nilai (US\$)	3.669,75	3.531,45

^{*)} Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Dan Konstan Tahun 2012-2013 (miliar rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2012 ^{*)}	2013 ^{**)}	2012 ^{*)}	2013 ^{**)}
1	Kep. Selayar	1.709,08	2.015,89	548,62	600,58
2	Bulukumba	5.044,77	5.830,50	2.019,44	2.181,29
3	Bantaeng	2.536,71	2.950,88	878,59	956,12
4	Jeneponto	3.095,25	3.551,62	1.025,84	1.097,35
5	Takalar	2.749,77	3.130,96	1.049,81	1.126,76
6	Gowa	6.791,07	7.832,78	2.153,40	2.320,97
7	Sinjai	3.716,15	4.284,75	1.223,70	1.312,90
8	Maros	3.495,96	4.018,38	1.339,75	1.455,93
9	Pangkep	7.676,58	8.898,03	3.015,46	3.254,59
10	Barru	2.189,89	2.503,11	844,80	910,80
11	Bone	10.372,89	11.788,87	3.685,70	3.910,25
12	Soppeng	3.690,68	4.254,98	1.401,59	1.507,69
13	Wajo	7.736,09	8.941,54	2.953,19	3.189,60
14	Sidrap	4.932,51	5.642,35	1.847,21	1.984,71
15	Pinrang	7.237,53	8.261,56	2.937,28	3.137,43
16	Enrekang	2.680,81	3.316,60	861,34	921,31
17	Luwu	5.030,50	5.784,73	1.954,09	2.106,12
18	Tana Toraja	2.190,12	2.568,00	772,17	830,59
19	Luwu Utara	4.155,74	4.851,43	1.777,25	1.922,37
20	Luwu Timur	10.465,65	12.789,85	4.807,75	5.270,48
21	Toraja Utara	2.204,39	2.611,38	803,97	872,43
22	Makassar	50.702,40	58.802,55	19.582,06	21.327,23
23	Pare-Pare	2.376,53	2.771,80	891,92	967,51
24	Palopo	2.637,55	3.081,64	1.087,42	1.185,21

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2009-2013 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2009	2010	2011	2012 ^{*)}	2013 ^{**)}
1	Kep. Selayar	7,89	8,01	8,52	9,18	9,47
2	Bulukumba	6,47	6,27	6,38	8,97	8,01
3	Bantaeng	7,61	7,90	8,43	8,49	8,82
4	Jeneponto	5,38	7,25	7,32	7,27	6,97
5	Takalar	6,58	6,85	7,34	7,40	7,33
6	Gowa	7,99	6,05	6,20	7,28	7,78
7	Sinjai	7,02	6,03	5,90	6,33	7,29
8	Maros	6,27	7,03	7,57	8,00	8,67
9	Pangkep	5,91	6,34	9,17	9,61	7,93
10	Barru	5,72	6,54	7,41	7,77	7,81
11	Bone	7,51	7,63	6,20	8,01	6,09
12	Soppeng	6,81	4,45	7,95	7,48	7,57
13	Wajo	5,10	5,71	10,93	8,71	8,01
14	Sidrap	6,66	4,45	11,82	8,37	7,44
15	Pinrang	7,65	6,22	7,12	8,27	6,81
16	Enrekang	6,62	4,99	6,91	7,18	6,96
17	Luwu	6,82	6,95	7,47	7,49	7,78
18	Tana Toraja	6,10	6,31	7,88	8,02	7,57
19	Luwu Utara	6,68	5,93	7,29	8,03	8,17
20	Luwu Timur	-4,04	15,39	-6,62	4,97	9,62
21	Toraja Utara	5,74	7,00	7,90	8,47	8,51
22	Makassar	9,20	9,83	9,65	9,88	8,91
23	Pare-Pare	8,09	8,25	7,80	7,92	8,47
24	Palopo	7,86	7,29	8,16	8,68	8,99

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2009 dan 2013 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2009	2013 ^{**)}	2009	2013 ^{**)}
1	Kep. Selayar	0,96	1,12	24	24
2	Bulukumba	3,39	3,23	8	8
3	Bantaeng	1,60	1,63	19	19
4	Jeneponto	1,95	1,97	15	15
5	Takalar	1,91	1,73	16	17
6	Gowa	4,49	4,34	7	7
7	Sinjai	2,50	2,37	12	12
8	Maros	2,24	2,23	14	14
9	Pangkep	4,79	4,93	5	5
10	Barru	1,50	1,39	21	23
11	Bone	6,68	6,53	3	3
12	Soppeng	2,41	2,36	13	13
13	Wajo	4,86	4,95	4	4
14	Sidrap	3,07	3,13	10	10
15	Pinrang	4,68	4,58	6	6
16	Enrekang	1,68	1,84	18	16
17	Luwu	3,33	3,21	9	9
18	Tana Toraja	1,31	1,42	23	22
19	Luwu Utara	2,79	2,69	11	11
20	Luwu Timur	6,68	7,09	2	2
21	Toraja Utara	1,32	1,45	22	21
22	Makassar	32,57	32,58	1	1
23	Pare-Pare	1,58	1,54	20	20
24	Palopo	1,72	1,71	17	18
Sulawesi Selatan		100.00	100.00		

^{**)} Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010-2013 (Juta Rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita			
		2010	2011	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾
1	Kep. Selayar	9,25	11,17	13,61	15,85
2	Bulukumba	9,51	10,74	12,55	14,40
3	Bantaeng	10,33	12,21	14,11	16,30
4	Jeneponto	6,61	7,73	8,88	10,12
5	Takalar	7,60	8,65	9,92	11,16
6	Gowa	7,76	8,87	9,95	11,25
7	Sinjai	12,26	13,98	15,94	18,24
8	Maros	8,12	9,38	10,66	12,11
9	Pangkep	17,54	20,67	24,47	28,06
10	Barru	10,00	11,37	13,00	14,78
11	Bone	10,46	12,19	14,22	16,06
12	Soppeng	12,15	14,28	16,39	18,87
13	Wajo	14,00	17,16	19,87	22,89
14	Sidrap	12,34	15,26	17,63	19,92
15	Pinrang	15,02	17,50	20,20	22,87
16	Enrekang	10,06	11,89	13,78	16,89
17	Luwu	11,15	12,91	14,77	16,83
18	Tana Toraja	6,64	8,04	9,74	11,35
19	Luwu Utara	10,64	12,25	14,12	16,32
20	Luwu Timur	34,02	38,65	40,77	48,63
21	Toraja Utara	6,89	8,31	9,98	11,74
22	Makassar	27,56	31,82	36,55	41,76
23	Pare-Pare	13,85	15,77	17,82	20,50
24	Palopo	13,12	14,98	16,84	19,16

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000

PDRB Seri 2010, pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusi Menurut Provinsi Tahun 2014

Provinsi	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1. Aceh	130.448,2	113.836,0	1,65	1,22
2. Sumatera Utara	523.771,6	419.649,3	5,23	4,89
3. Sumatera Barat	167.039,9	133.240,3	5,85	1,56
4. Riau	679.692,2	447.616,2	2,62	6,35
5. Kepulauan Riau	182.915,5	147.167,6	7,32	1,71
6. Jambi	153.857,1	121.763,6	7,93	1,44
7. Sumatera Selatan	308.406,8	243.228,6	4,68	2,88
8. Kep. Bangka Belitung	56.389,9	44.171,6	4,68	0,53
9. Bengkulu	45.235,1	36.215,8	5,49	0,42
10. Lampung	231.008,4	189.809,5	5,08	2,16
Sumatera	2.478.764,8	1.896.698,4	4,66	23,16
11. DKI Jakarta	1.761.407,1	1.374.348,6	5,95	16,46
12. Jawa Barat	1.387.276,1	1.148.003,3	5,07	12,96
13. Banten	432.764,0	350.699,7	5,47	4,04
14. Jawa Tengah	925.662,7	766.271,8	5,42	8,65
15. DI Yogyakarta	93.449,9	79.557,2	5,18	0,87
16. Jawa Timur	1.540.696,5	1.262.700,2	5,86	14,40
Jawa	6.141.256,2	4.981.580,9	5,59	57,39
17. Bali	156.448,3	121.777,6	6,72	1,46
18. Nusa Tenggara Barat	82.246,6	73.285,1	5,06	0,77
19. Nusa Tenggara Timur	68.602,6	54.108,5	5,04	0,64
Bali & Nusa Tenggara	307.297,5	249.171,2	5,86	2,87
20. Kalimantan Barat	131.933,4	107.092,0	5,02	1,23
21. Kalimantan Tengah	89.871,7	73.734,9	6,21	0,84
22. Kalimantan Selatan	131.592,9	106.820,7	4,85	1,23
23. Kalimantan Timur	579.010,4	492.177,6	2,02	5,41
Kalimantan	932.408,5	779.825,2	3,19	8,71
24. Sulawesi Utara	80.622,8	66.358,8	6,31	0,75
25. Gorontalo	25.201,1	20.781,3	7,29	0,24
26. Sulawesi Tengah	90.255,7	71.677,7	5,11	0,84
27. Sulawesi Selatan	300.124,2	234.084,0	7,57	2,80
28. Sulawesi Barat	29.391,5	24.169,3	8,73	0,27
29. Sulawesi Tenggara	78.620,4	68.298,7	6,26	0,73
Sulawesi	604.215,7	485.369,8	6,88	5,65
30. Maluku	31.733,3	23.585,1	6,70	0,30
31. Maluku Utara	24.053,5	19.211,9	5,49	0,22
32. Papua	123.179,7	120.217,0	3,25	1,15
33. Papua Barat	58.285,1	50.272,0	5,38	0,54
Maluku & Papua	237.251,7	213.286,0	4,32	2,22
INDONESIA (PDB)	10.542.693,5	8.568.115,6	5,02	

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

KEMISKINAN

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Tahun 2009-2014

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
2009	124.50	839.10	963.60	4.94	15.81	12.31
2010	119.20	794.20	913.40	4.70	14.88	11.60
Mar-2011	137,61	698,94	836,55	4.61	13.57	10.29
Sept-2011	134,34	705,95	840,29	4.48	13.63	10.27
Mar-2012	130,08	701,39	831,47	4.31	13.46	10.11
Sept-2012	134,67	677,60	812,27	4.44	12.93	9.82
Mar-2013	149,10	644,57	793,67	4.89	12.24	9.54
Sept-2013	161,61	701,61	863,22	5,23	13,31	10,32
Mar-2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept-2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Nasional (Sept 2014)	10.356,69	17.371,09	27.727,78	8,16	13,76	10,96

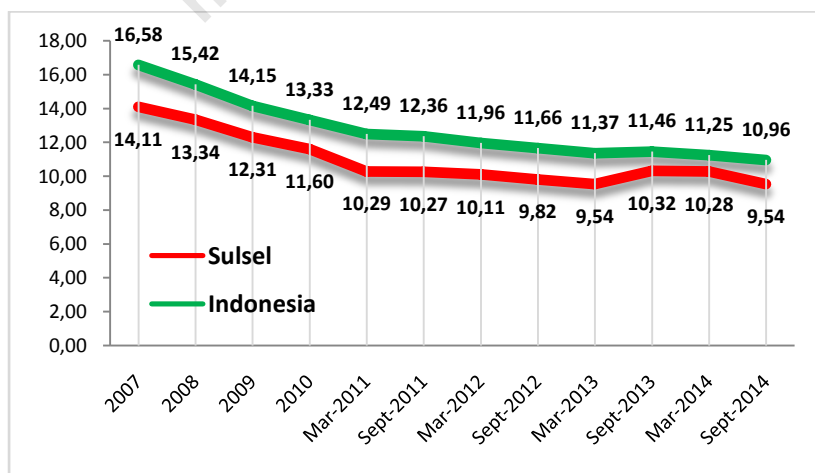
Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan Menurut Daerah, Tahun 2012-2014

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
Perkotaan					
September 2012	150.162	65.629	215.790	134,67	4,44
Maret 2013	154.261	67.632	221.892	149,10	4,89
September 2013	164.217	71.271	235.488	161,61	5,23
Maret 2014	166.639	73.637	240.276	162,49	5,22
September 2014	170.274	76.142	246.416	154,40	4,93
Perdesaan					
September 2012	144.931	39.028	183.959	677,60	12,93
Maret 2013	152.492	39.669	192.161	644,57	12,24
September 2013	162.640	44.384	207.023	701,61	13,31
Maret 2014	166.670	44.601	211.271	701,81	13,25
September 2014	173.098	46.011	219.109	651,95	12,25
Perkotaan+Pedesaan					
September 2012	146.849	48.779	195.627	812,27	9,82
Maret 2013	153.141	49.929	203.070	793,67	9,54
September 2013	163.223	54.324	217.547	863,23	10,32
Maret 2014	166.658	55.344	222.003	864,30	10,28
September 2014	172.052	57.170	229.222	806,35	9,54
Nasional (Sept 2014)	228.534	98.319	326.853	27.727,78	10,96

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, September 2012–Maret 2014

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)			
September 2012	0.48	2.37	1.68
Maret 2013	0.61	2.28	1.67
September 2013	0,88	2,10	1,65
Maret 2014	0.80	2.01	1.56
September 2014	0.75	1.80	1.41
Nasional (Sept 2014)	1,25	2,25	1,75
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
September 2012	0.09	0.62	0.42
Maret 2013	0.14	0.68	0.48
September 2013	0,26	0,49	0,40
Maret 2014	0.20	0.47	0.37
September 2014	0.19	0.40	0.32
Nasional (Sept 2014)	0,31	0,57	0,44

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2007-2014 (Persen)



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2013**

Kabupaten/ Kota	2012				2013			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	16,2	12,87	2,34	0,61	18,2	14,23	2,32	0,54
Bulukumba	31,5	7,83	0,93	0,18	36,7	9,04	1,01	0,17
Bantaeng	16,0	8,90	1,64	0,45	18,9	10,45	1,68	0,49
Jeneponto	58,0	16,59	2,64	0,68	58,1	16,52	2,42	0,61
Takalar	26,7	9,60	1,57	0,48	29,3	10,42	1,48	0,35
Gowa	55,3	8,06	1,66	0,64	61,0	8,73	1,19	0,25
Sinjai	21,7	9,29	1,26	0,26	24,3	10,32	1,41	0,33
Maros	41,3	12,56	2,36	0,60	43,1	12,94	2,24	0,63
Pangkep	52,3	16,63	2,76	0,77	56,4	17,75	3,15	0,85
Barru	15,7	9,28	1,50	0,37	17,5	10,32	1,33	0,26
Bone	89,5	12,25	1,90	0,51	87,7	11,92	1,75	0,47
Soppeng	20,6	9,12	1,08	0,21	21,3	9,43	0,93	0,15
Wajo	30,5	7,83	0,87	0,16	31,9	8,17	1,27	0,35
Sidrap	16,9	6,00	0,77	0,14	17,9	6,30	1,00	0,23
Pinrang	28,1	7,83	1,37	0,40	32,1	8,86	1,16	0,22
Enrekang	28,2	14,45	1,79	0,38	29,7	15,11	2,02	0,44
Luwu	45,5	13,34	1,97	0,47	52,0	15,10	2,25	0,52
Tator	28,7	12,73	1,98	0,46	31,3	13,81	1,81	0,38
Lutra	41,4	14,03	2,68	0,75	46,2	15,52	2,06	0,43
Lutim	19,9	7,72	1,13	0,29	22,2	8,38	1,37	0,32
Toraja utara	36,0	16,28	2,44	0,52	36,8	16,53	3,03	0,86
Makassar	69,9	5,02	0,76	0,17	66,4	4,70	0,84	0,24
Pare-pare	7,5	5,58	0,88	0,21	8,6	6,38	0,83	0,18
Palopo	14,9	9,47	1,61	0,44	15,5	9,57	1,42	0,30
SULSEL	812,3	9,82	1,68	0,42	863,2	10,32	1,65	0,40
Nasional	28.594,60	11,66	1,90	0,49	28.553,93	11,47	1,89	0,48

Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2014

Provinsi	2014 (Maret)				2014 (September)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Aceh	881,26	18,05	2,91	0,72	837,42	16,98	3,14	0,86
Sumatera Utara	1.286,67	9,38	1,47	0,37	1.360,60	9,85	1,71	0,45
Sumatera Barat	379,20	7,41	0,94	0,22	354,74	6,89	0,75	0,15
Riau	499,89	8,12	1,01	0,21	498,28	7,99	1,20	0,29
Kepulauan Riau	127,80	6,70	0,94	0,27	124,17	6,40	0,74	0,18
Jambi	263,80	7,92	1,05	0,23	281,75	8,39	1,12	0,23
Sumatera Selatan	1.100,83	13,91	2,25	0,59	1.085,80	13,62	2,41	0,62
Bangka Belitung	71,64	5,36	0,73	0,16	67,23	4,97	0,60	0,12
Bengkulu	320,95	17,48	2,78	0,70	316,50	17,09	2,85	0,75
Lampung	1142,92	14,28	2,23	0,53	1.143,93	14,21	2,30	0,56
DKI Jakarta	393,98	3,92	0,39	0,07	412,79	4,09	0,60	0,13
Jawa Barat	4327,07	9,44	1,52	0,38	4.238,96	9,18	1,39	0,33
Banten	622,84	5,35	0,83	0,19	649,19	5,51	0,79	0,18
Jawa Tengah	4.836,45	14,46	2,25	0,57	4.561,83	13,58	2,09	0,51
DI Yogyakarta	544,87	15,00	2,19	0,48	532,59	14,55	2,35	0,61
Jawa Timur	4.786,79	12,42	1,85	0,44	4.748,42	12,28	1,86	0,45
Bali	185,20	4,53	0,42	0,07	195,95	4,76	0,86	0,26
Nusa Tenggara Barat	820,82	17,25	2,56	0,61	816,62	17,05	2,92	0,72
Nusa Tenggara Timur	994,68	19,82	3,34	0,83	991,88	19,60	3,25	0,79
Kalimantan Barat	401,51	8,54	0,98	0,18	381,92	8,07	1,26	0,35
Kalimantan Tengah	146,32	6,03	0,75	0,17	148,83	6,07	0,97	0,25
Kalimantan Selatan	182,88	4,68	0,63	0,14	189,50	4,81	0,65	0,15
Kalimantan Timur	253,60	6,42	1,08	0,28	252,68	6,31	0,79	0,18
Sulawesi Utara	208,23	8,75	1,21	0,26	197,56	8,26	1,28	0,30
Gorontalo	194,17	17,44	3,29	0,90	195,10	17,41	3,13	0,83
Sulawesi Tengah	392,65	13,93	2,18	0,52	387,06	13,61	2,11	0,55
Sulawesi Selatan	864,30	10,28	1,56	0,37	806,35	9,54	1,41	0,32
Sulawesi Barat	153,89	12,27	1,44	0,25	154,69	12,05	1,94	0,51
Sulawesi Tenggara	342,26	14,05	1,99	0,45	314,09	12,77	2,09	0,52
Maluku	316,11	19,13	3,80	1,12	307,02	18,44	4,11	1,37
Maluku Utara	82,64	7,30	1,10	0,26	84,79	7,41	1,16	0,24
Papua	924,41	30,05	6,84	2,30	864,11	27,80	6,42	2,18
Papua Barat	229,43	27,13	6,20	2,05	225,46	26,26	5,92	1,88
Indonesia	28.280,01	11,25	1,75	0,44	27.727,78	10,96	1,75	0,44

Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun, 2008-2013

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,27	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,31	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,29	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,31	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Jambi	0,28	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,30	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Bengkulu	0,33	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
Bangka Belitung	0,26	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Kepulauan Riau	0,30	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,33	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,35	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Jawa Tengah	0,31	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,36	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Banten	0,34	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Bali	0,30	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,34	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,31	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,33	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,34	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,28	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Sulawesi Tengah	0,33	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
Sulawesi Selatan	0,36	0,39	0,40	0,41	0,41	0,43
Sulawesi Tenggara	0,33	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Gorontalo	0,34	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Barat	0,31	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Maluku	0,31	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua Barat	0,31	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
Papua	0,40	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
INDONESIA	0,35	0,37	0,38	0,41	0,41	0,41

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015 (Periode Februari)**

Kegiatan	2013	2014	2015	
			Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3 619 993	3 677 576	3.755.870	128,30*
Bekerja	3 408 929	3 464 719	3.537.559	120,85*)
(%)	(94,17)	(94,21)	(94,19)	(94,19)
Penganggur	211 064	212 570	218.311	7,45*)
(%)	(5,83)	(5,78)	(5,81)	(5,81)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	63,60	62,00	62,2	69,5
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,83	5,78	5,8	5,81

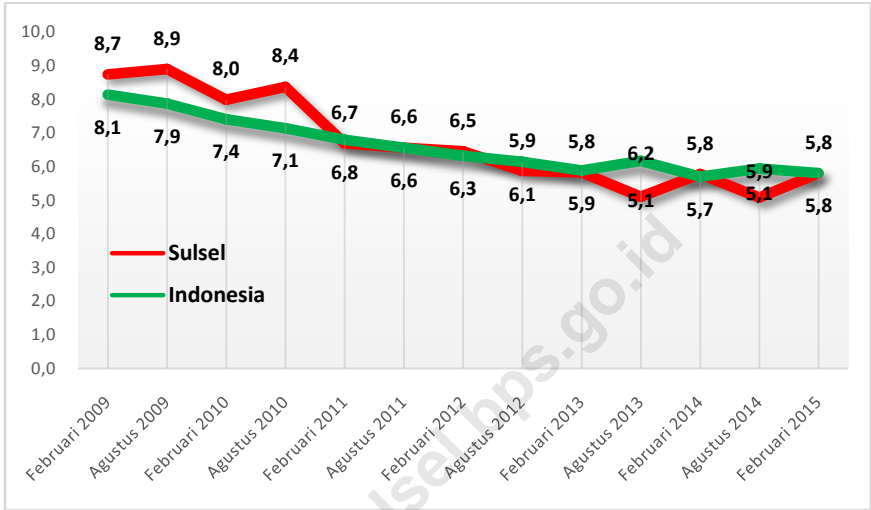
*) dalam juta orang

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Provinsi Sulawesi Selatan, 2010-2014 (Periode Agustus)**

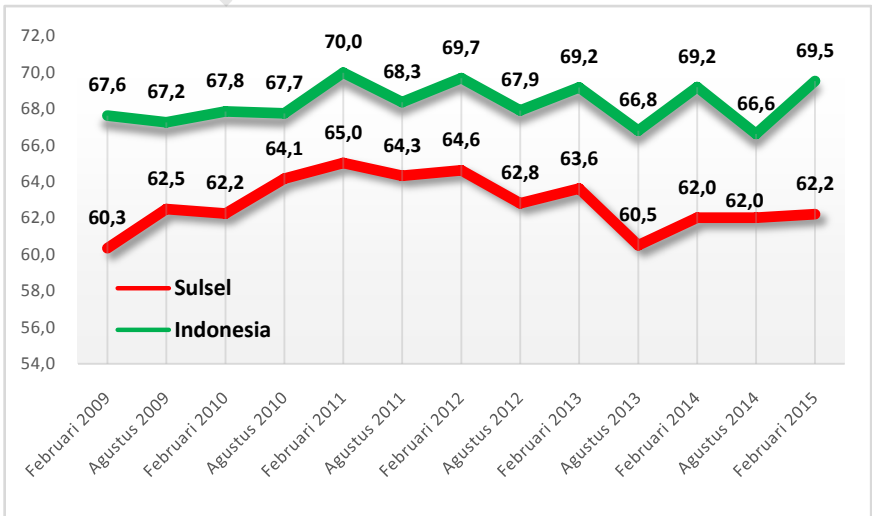
Kegiatan	2012	2013	2014	
			Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3 560 891	3 468 192	3 751 801	121,87*
Bekerja	3 351 908	3 291 280	3 527 036	114,63*)
(%)	(94,13)	(94,90)	(94,92)	(94,06)
Penganggur	208 983	176 912	188 765	7,24*)
(%)	(5,87)	(5,10)	(5,08)	(5,94)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62,80	60,5	62,0	66,6
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,87	5,1	5,08	5,94

*) dalam juta orang

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2009-2015 (%)



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2009-2015 (%)



**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan
Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2015**

Kegiatan	2013	2014		2015	Indonesia (Juta Orang)
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	2015 (Februari)
Pertanian	1.428.151	1.408.447	1.474.491	1.449.458	40,12
Industri	196.332	231.974	202.003	212.802	16,38
Perdagangan	603.804	729.346	673.726	738.999	26,65
Jasa-Jasa	598.995	644.253	703.903	617.087	19,41
Lainnya	463.998	450.699	472.913	519.213	18,29
T o t a l	3.291.280	3.464.719	3.527.036	3.537.559	120,85

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2013-2015**

Status Pekerjaan Utama	2013	2014		2015	Indonesia (Juta Orang)
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	2015 (Februari)
Berusaha Sendiri	538.879	638.257	587.605	717.972	21,65
Berusaha Dibantu BuruhTidak Tetap/ Tak Dibayar	715.196	790.122	795.685	729.666	18,8
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	135.365	151.326	133.277	123.404	4,21
Pekerja/Buruh /Karyawan	1.104.839	1.129.783	1.152.246	1.169.863	46,62
Pekerja Bebas	193.027	133.038	195.675	163.340	11,88
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar	603.974	622.193	662.548	633.314	17,69
T o t a l	3.291.280	3.464.719	3.527.036	3.537.559	120,85

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011-2014 (%)

Kabupaten/ kota	TPAK				TPT			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
Selayar	65,1	62,7	61,11	60,6	4,68	3,25	4,62	2,1
Bulukumba	64,2	68,4	62,25	65,0	5,46	2,71	4,16	2,8
Bantaeng	65,5	72,2	68,74	71,9	5,54	7,02	6,44	2,4
Jeneponto	64,5	67,0	61,96	61,7	5,06	4,35	2,77	2,7
Takalar	64,5	62,3	57,69	62,9	5,54	6,21	2,73	2,7
Gowa	65,6	62,1	64,17	66,3	7,05	4,01	2,63	2,3
Sinjai	65,1	73,1	70,34	68,8	5,59	2,84	0,43	0,9
Maros	64,9	64,3	60,98	63,0	6,94	6,43	5,71	4,6
Pangkep	65,0	57,6	54,41	57,6	6,09	8,03	5,7	9,9
Barru	64,2	56,8	53,43	50,4	5,75	4,78	4,51	2,3
Bone	64,0	64,8	63,3	63,9	5,98	3,51	3,8	5,0
Soppeng	63,4	62,1	57,22	57,6	5,16	6,15	6,56	2,4
Wajo	67,0	59,9	58,16	55,6	7,45	3,13	3,72	4,9
Sidrap	64,6	57,2	52,25	54,0	4,78	6,99	7,62	6,2
Pinrang	64,5	55,0	52,07	60,1	6,55	5,35	1,96	2,8
Enrekang	66,6	74,5	70,27	68,2	6,66	3,05	1,61	1,4
Luwu	65,3	59,7	58,69	62,5	7,41	10,55	7,14	5,1
Tator	67,1	76,3	70,55	80,3	5,56	4,63	3,26	3,3
Lutra	65,9	65,6	62,02	66,7	4,47	5,03	4,84	1,8
Lutim	68,3	67,3	65,01	67,2	7,16	8,12	6,28	8,1
Toraja utara	63,5	68,3	65,25	69,8	6,05	5,08	2,82	3,7
Makassar	61,0	57,9	57,8	56,9	8,41	9,97	9,53	10,9
Pare-pare	62,0	60,4	57,72	60,6	7,97	4,21	4,86	7,1
Palopo	63,1	59,6	58,13	58,0	9,47	8,43	9,03	8,1
Sulawesi Selatan	64,3	62,8	60,49	62,0	6,56	5,87	5,1	5,1
Indonesia	68,3	67,9	66,77	66,6	6,56	6,14	6,17	5,94

**Angkatan Kerja, Bukan Angkatan, TPAK dan TPT Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota (Agustus 2014)**

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
Selayar	53.778	1.180	54.958	35.730	60.6	2.1
Bulukumba	184.839	5.403	190.242	102.353	65.0	2.8
Bantaeng	91.623	2.274	93.897	36.637	71.9	2.4
Jeneponto	150.806	4.229	155.035	96.055	61.7	2.7
Takalar	125.205	3.540	128.745	75.889	62.9	2.7
Gowa	325.075	7.711	332.786	169.028	66.3	2.3
Sinjai	112.012	989	113.001	51.286	68.8	0.9
Maros	141.828	6.768	148.596	87.436	63.0	4.6
Pangkep	116.843	12.792	129.635	95.417	57.6	9.9
Barru	59.983	1.393	61.376	60.437	50.4	2.3
Bone	322.593	16.834	339.427	191.424	63.9	5.0
Soppeng	95.530	2.381	97.911	72.108	57.6	2.4
Wajo	155.821	8.064	163.885	131.119	55.6	4.9
Sidrap	105.295	6.957	112.252	95.618	54.0	6.2
Pinrang	148.110	4.243	152.353	101.241	60.1	2.8
Enrekang	88.422	1.288	89.710	41.739	68.2	1.4
Luwu	137.441	7.319	144.760	86.846	62.5	5.1
Tana Toraja	116.965	3.944	120.909	29.635	80.3	3.3
Luwu Utara	132.977	2.459	135.436	67.682	66.7	1.8
Luwu Timur	112.776	9.962	122.738	59.894	67.2	8.1
Toraja Utara	97.418	3.706	101.124	43.757	69.8	3.7
Makassar	534.428	65.623	600.051	455.152	56.9	10.9
Pape Pare	54.812	4.166	58.978	38.318	60.6	7.1
Palopo	62.456	5.540	67.996	49.147	58.0	8.1
Sulawesi Selatan	3.527.036	188.765	3.715.801	2.273.948	62.0	5.1
Indonesia	114.628.026	7.244.905	121.872.931	61.119.273	66,6	5,9

INFLASI

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia,
Tahun 2014-2015 (2012=100)

Bulan	IHK				Inflasi <i>M to M</i> ¹⁾			
	2014		2015		2014		2015	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	108,81	110,99	116,69	118,71	1,11	1,07	-0,17	-0,24
Feb	109,14	111,28	116,37	118,28	0,30	0,26	-0,27	-0,36
Mar	109,16	111,37	116,95	118,48	0,02	0,08	0,50	0,17
Apr	109,56	111,35	117,33	118,91	0,36	-0,02	0,33	0,36
May	109,38	111,53			-0,16	0,16		
Jun	109,71	112,01			0,30	0,43		
Jul	111,00	113,05			1,17	0,93		
Aug	111,44	113,58			0,40	0,47		
Sep	111,72	113,89			0,25	0,27		
Oct	112,17	114,42			0,41	0,47		
Nov	113,75	116,14			1,41	1,5		
Dec	116,89	119,00			2,75	2,46		

Inflasi Tahun Kalender dan *Year on Year* Sulawesi Selatan dan Indonesia,
Tahun 2014-2015 (2012=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²⁾				Inflasi <i>Year on Year</i> ³⁾			
	2014		2015		2014		2015	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	1,11	1,07	-0,17	-0,24	6,43	8,22	7,23	6,96
Feb	1,41	1,33	-0,44	-0,61	6,11	7,75	6,63	6,29
Mar	1,44	1,42	0,05	-0,44	5,88	7,32	7,13	6,38
Apr	1,80	1,40	0,38	-0,08	6,21	7,25	7,10	6,79
May	1,64	1,56			6,22	7,32		
Jun	1,94	2,00			5,92	6,70		
Jul	3,14	2,95			4,25	4,53		
Aug	3,55	3,43			3,29	3,99		
Sep	3,81	3,71			3,72	4,53		
Oct	4,23	4,19			3,72	4,83		
Nov	5,70	5,76			6,54	6,23		
Dec	8,61	8,36			8,61	8,36		

¹⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

²⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n tahun sebelumnya

Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2014 dan 2015 (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	Nov 2014	Des 2014	Jan 2015	Feb 2015	Mar 2015	Apr 2015
U m u m	113,75	116,89	116,69	116,37	116,95	117,33
1. Bahan Makanan	118,91	125,03	126,86	125,81	125,57	125,11
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	112,73	114,11	114,42	114,84	115,7	115,92
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	113,19	114,88	115,93	116,18	117,1	117,5
4. Sandang	109,70	110,82	111,60	112,61	112,87	112,91
5. Kesehatan	109,04	109,25	109,99	110,74	111,56	111,88
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	105,38	105,45	105,65	105,84	105,92	106,05
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	115,60	121,49	116,21	114,34	115,47	117,3

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi April 2015 Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)

K o t a	IHK		Inflasi <i>M to M</i>	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Year on Year
	Des 2014	Apr 2015			
Bau-Bau	121,89	122,26	0,72	0,30	10,52
Parepare	116,85	115,88	0,45	-1,55	6,75
Palopo	120,21	116,90	0,43	0,31	6,83
Makassar	116,50	117,38	0,38	0,76	7,39
Palu	125,61	117,78	0,37	-2,02	5,46
Gorontalo	116,54	114,13	0,15	-0,98	4,51
Mamuju	117,71	116,31	0,09	-0,46	6,68
Manado	118,61	118,20	0,06	-0,35	7,73
Kendari	116,16	114,62	-0,03	-1,33	6,69
Bulukumba	115,26	124,42	-0,06	-0,95	5,53
Watampone	117,35	115,57	-0,39	-1,52	4,64

EKSPOR DAN IMPOR

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2012-2015

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2012	2013	2014 ^{*)}	Jan-Apr 2015 ^{*)}
Nikel (75)	981,84	921,89	1.038,07	267,59
Kakao (18)	171,98	241,66	250,14	47,33
Ikan dan Udang (03)	105,12	92,88	96,38	25,69
Biji-Bijian Berminyak, tan. obat (12)	69,99	91,34	147,19	40,07
Kayu, Barang dari Kayu (44)	51,68	44,05	42,74	10,40
Garam, Belerang, Kapur, semen (25)	25,17	46,17	21,48	5,69
Gula dan Kembang Gula (17)	2,08	2,15	9,47	*
Buah-buahan (08)	18,03	25,20	27,17	12,85
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	26,73	19,37	18,02	7,22
Daging dan Ikan Olahan (16)	22,16	19,33	26,23	7,49
Total 10 kelompok komoditas	1.474,78	1.504,03	1.676,89	424,33
Lainnya	85,06	71,74	71,02	20,42
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.559,85	1.575,77	1.747,91	444,75
Total Ekspor Indonesia	190.031,85	182.551,79	176.292,46	52.135,7

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2012-2015

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2012	2013	2014 ^{*)}	Jan-Apr 2015 ^{*)}
Jepang(111)	1.061,30	998,18	1.108,22	286,06
Malaysia (124)	94,35	154,96	134,64	27,69
China (116)	77,86	103,38	150,85	39,79
Amerika Serikat (411)	92,57	87,68	125,78	29,28
Singapura (122)	45,20	34,74	31,82	9,73
Vietnam (131)	24,06	21,78	16,60	4,38
Thailand (121)	7,10	8,50	6,62	*
Philipina (123)	11,42	15,90	23,81	*
Jerman (514)	17,09	15,73	28,97	6,26
Hongkong (112)	8,40	11,21	9,23	*
Total 10 Negara Tujuan	1.439,35	1.452,07	1.636,54	403,19
Lainnya	120,50	123,69	111,37	41,56
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.559,85	1.575,77	1.747,91	444,75
Total Ekspor Indonesia	190.031,85	182.551,79	176.292,46	52.135,7

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2012-2015

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			
	2012	2013	2014 ^{*)}	Jan-Apr 2015 ^{*)}
Gandum-gandum (10)	251,76	185,84	192,68	83,13
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	65,17	70,56	96,85	*
Bahan bakar mineral (27)	511,70	311,17	203,78	36,87
Bahan Kimia Organik (28)	12,52	12,42	8,55	*
Besi dan Baja (72)	9,52	6,59	16,14	10,30
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	8,29	11,41	20,95	4,15
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	215,30	137,55	125,33	29,14
Mesin / Peralatan Listrik (85)	32,07	24,87	13,48	7,69
Kapal terbang dan bagiannya (88)	0,05	520,52	3,50	*
Pupuk (31)	38,20	13,53	16,69	14,07
Total Impor 10 Kelompok Komoditas	1.144,60	1.294,46	697,95	185,35
Lainnya	150,36	67,00	138,27	82,29
Total Impor Sulawesi Selatan	1.294,96	1.361,46	836,22	267,64
Total Impor Indonesia	191.691, 00	186.628,67	178.178, 82	49.360,8

*) Angka Sementara

Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2015 (Juta US\$)

Uraian	2012	2013	2014 ^{*)}	Jan-Apr 2015 ^{*)}
Sulawesi Selatan				
A. Ekspor	1.559,85	1.575,77	1.747,91	444,75
B. Impor	1.294,96	1.361,46	836,22	267,64
Ekspor Netto (A-B)	264,89	214,31	911,69	177,11
Kenaikan Ekspor (%)	-18,08	1,02	10,92	*
Kenaikan Impor (%)	-7,43	5,14	-38,58	*
Indonesia				
A. Ekspor	190.031,85	182.551,79	176.292,46	52.135,7
B. Impor	191.691,00	186.628,67	178.178, 82	49.360,8
Ekspor Netto (A-B)	-1.659,15	-4.076,88	-1.886,36	2.774,9
Kenaikan Ekspor (%)	-6,62	-3,94	-3,43	*
Kenaikan Impor (%)	8,03	-2,64	-4,53	*

*) Angka sementara

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi Tanaman Pangan Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012 dan 2013

Jenis Tanaman : Padi Sawah+Ladang

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	4.505	49,25	22.186	5.537	48,10	26.635
Bulukumba	42.142	53,24	224.373	43.748	50,81	222.291
Bantaeng	15.601	53,70	83.774	17.049	55,88	95.275
Jeneponto	21.214	55,95	118.686	24.200	52,71	127.556
Takalar	26.150	47,89	125.232	26.770	45,78	122.544
Gowa	57.275	47,52	272.173	62.665	50,61	317.158
Sinjai	24.036	48,25	115.965	24.856	48,37	120.222
Maros	46.710	52,49	245.178	48.042	51,97	249.659
Pangkep	26.568	52,03	138.221	29.185	49,61	144.797
Barru	18.863	53,23	100.402	21.503	50,72	109.057
Bone	152.634	47,71	728.176	130.162	49,44	643.568
Soppeng	45.786	58,92	269.763	48.059	57,26	275.164
Wajo	142.342	49,66	706.876	124.490	52,46	653.077
Sidrap	80.880	56,63	457.986	83.686	55,16	461.617
Pinrang	90.380	58,84	531.799	94.079	56,01	526.910
Enrekang	12.216	38,70	47.271	14.782	42,92	63.438
Luwu	52.744	46,62	245.876	64.906	47,29	306.969
Tana Toraja	20.600	44,81	92.310	15.390	43,94	67.620
Luwu Utara	35.968	44,08	158.534	38.550	48,09	185.383
Luwu Timur	29.245	48,41	141.574	37.225	50,41	187.667
Toraja Utara	26.731	48,56	129.816	18.776	43,01	80.756
Makassar	3.170	49,79	15.784	3.203	43,69	13.993
Pare-Pare	895	55,16	4.937	1.210	50,51	6.112
Palopo	4.739	55,11	26.118	5.034	56,35	28.364
Sulsel	981.394	50,98	5.003.010	983.107	51,22	5.035.831
Indonesia	13.445.524	51,36	69.056.126	13.835.252	51,52	71.279.709

Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	2.229	23,71	5.286	2.487	35,93	8.935
Bulukumba	30.787	39,74	122.351	31.295	37,50	117.355
Bantaeng	29.712	55,80	165.783	29.324	52,71	154.574
Jeneponto	51.766	48,99	253.600	53.287	42,42	226.060
Takalar	4.199	47,72	20.037	3.718	50,12	18.636
Gowa	40.195	54,88	220.572	39.997	53,36	213.443
Sinjai	3.101	29,73	9.220	3.125	29,63	9.258
Maros	6.066	35,09	21.288	3.840	42,71	16.401
Pangkep	1.499	23,59	3.536	505	44,81	2.263
Barru	1.156	29,29	3.386	844	40,19	3.392
Bone	61.991	41,18	255.254	25.030	39,86	99.766
Soppeng	9.152	48,06	43.982	6.079	44,75	27.201
Wajo	10.660	43,54	46.409	10.853	44,73	48.551
Sidrap	13.792	39,86	54.972	10.102	39,55	39.949
Pinrang	13.941	52,74	73.531	15.463	49,83	77.059
Enrekang	9.071	52,02	47.185	8.971	46,36	41.586
Luwu	3.791	36,15	13.704	2.822	43,80	12.360
Tana Toraja	6.468	48	31.179	2.639	45,17	11.920
Luwu Utara	19.991	48,01	95.981	18.347	51,47	94.433
Luwu Timur	3.610	50,12	18.094	2.933	54,42	15.963
Toraja Utara	822	37	3.041	761	37,19	2.831
Makassar	10	36	36	19	46,18	88
Pare-Pare	176	29	505	505	51,60	2.606
Palopo	1.144	56	6.396	1.100	50,68	5.574
Sulsel	325.329	46,58	1.515.330	274.046	45,62	1.250.203
Indonesia	3.957.595	48,99	19.387.022	3.821.504	48,44	18.511.853

Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	22	10,51	23	-		
Bulukumba	42	16,34	69	41	13,17	54
Bantaeng	326	11,72	382	193	11,70	226
Jeneponto	2.114	14,09	2.979	2.070	12,16	2.517
Takalar	633	13,80	873	906	13,37	1.211
Gowa	778	14,14	1.100	1.705	15,09	2.573
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	2.709	16,71	4.526	4.385	13,93	6.107
Pangkep	683	13,08	894	830	10,69	888
Barru	34	11,14	38	-	0,00	-
Bone	5.946	18,35	10.909	9.393	15,65	14.696
Soppeng	2.063	11,25	2.322	4.694	16,74	7.858
Wajo	1.803	10,38	1.872	5.554	14,17	7.869
Sidrap	98	12,41	122	34	12,27	42
Pinrang	643	16,36	1.052	110	16,85	185
Enrekang	371	15,09	560	226	13,34	301
Luwu	548	11,31	620	496	13,91	690
Tana Toraja	51	16	82	129	15,63	202
Luwu Utara	649	14,97	972	68	17,19	117
Luwu Timur	285	11,45	326	69	15,59	108
Toraja Utara	165	13	218	33	14,47	48
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	-	-	-	1	12,57	1
Palopo	1	19	2	-	-	-
Sulsel	19.964	15,00	29.938	30.937	14,77	45.693
Indonesia	567.624	14,85	843.153	550.793	14,16	779.992

Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	460	12,33	567	526	14,17	745
Bulukumba	3.454	12,03	4.156	2.508	18,41	4.617
Bantaeng	770	12,43	957	701	13,68	959
Jeneponto	1.050	9,37	984	611	15,14	925
Takalar	17	14,29	24	32	13,13	42
Gowa	749	12,98	972	350	19,24	673
Sinjai	814	11,03	898	1.282	14,33	1.837
Maros	2.422	12,47	3.019	1.367	15,26	2.086
Pangkep	1.351	14,98	2.024	856	16,44	1.407
Barru	2.120	13,96	2.960	1.453	14,02	2.037
Bone	7.981	10,01	7.991	6.647	15,22	10.116
Soppeng	353	12,74	450	641	11,93	764
Wajo	325	7,04	229	474	13,75	652
Sidrap	365	18,90	690	209	13,56	283
Pinrang	108	12,09	131	142	9,03	128
Enrekang	275	14,17	390	286	12,06	345
Luwu	92	13,05	120	238	9,80	233
Tana Toraja	61	16	95	55	9,87	54
Luwu Utara	335	11,93	400	216	9,06	196
Luwu Timur	74	10,30	76	60	13,55	81
Toraja Utara	19	16	30	88	13,52	119
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	156	15	240	70	15,37	108
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	23.351	11,73	27.402	18.812	15,10	28.408
Indonesia	559.538	12,74	712.857	519.056	13,52	701.680

Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	226	12,99	294	193	12,93	250
Bulukumba	390	13,91	543	643	14,16	911
Bantaeng	102	14,14	144	137	14,30	196
Jeneponto	3.487	11,96	4.169	3.087	11,42	3.524
Takalar	1.350	13,24	1.788	736	13,26	976
Gowa	3.911	14,34	5.608	3.013	14,31	4.310
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	383	11,66	447	410	11,87	486
Pangkep	204	12,35	252	224	12,73	285
Barru	31	12,18	38	6	13,52	8
Bone	3.173	14,22	4.510	1.466	13,78	2.021
Soppeng	204	13,32	272	429	12,69	545
Wajo	3.013	12,11	3.648	3.267	12,20	3.987
Sidrap	87	16,21	141	28	15,98	45
Pinrang	146	13,47	197	67	14,98	100
Enrekang	57	13,06	74	50	13,36	67
Luwu	127	13,40	170	224	13,79	309
Tana Toraja	1	10	1	-	-	-
Luwu Utara	208	13,55	282	206	13,28	274
Luwu Timur	19	10,33	20	13	11,90	15
Toraja Utara	-	-	-	9	12,80	12
Makassar	11	12	14	7	11,14	8
Pare-Pare	13	9	12	9	12,95	12
Palopo	-	-	-	2	10,67	2
Sulsel	17.143	13,20	22.622	14.226	12,89	18.341
Indonesia	245.006	11,60	284.257	182.075	11,24	204.670

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	388	191,45	7.428	332	192,81	6.401
Bulukumba	2.493	192,49	47.988	1.074	221,09	23.745
Bantaeng	68	147,15	1.001	61	153,24	935
Jeneponto	8.719	216,00	188.330	6.918	170,39	117.876
Takalar	340	177,40	6.031	190	162,05	3.079
Gowa	11.347	237,35	269.318	10.595	166,83	176.756
Sinjai	190	237,16	4.506	167	231,77	3.871
Maros	2.146	191,03	40.994	1.382	166,17	22.965
Pangkep	210	223,68	4.697	149	186,80	2.783
Barru	328	218,87	7.179	556	201,41	11.198
Bone	1.104	216,89	23.945	477	204,90	9.774
Soppeng	112	187,54	2.100	111	182,59	2.027
Wajo	648	178,33	11.556	394	197,02	7.763
Sidrap	233	186,90	4.355	67	225,90	1.514
Pinrang	491	202,70	9.953	427	201,82	8.618
Enrekang	989	212,63	21.029	233	195,93	4.565
Luwu	249	183,58	4.571	303	193,16	5.853
Tana Toraja	453	192	8.690	349	159,60	5.570
Luwu Utara	409	222,58	9.103	351	222,69	7.816
Luwu Timur	109	208,14	2.269	112	206,40	2.312
Toraja Utara	263	193	5.088	249	165,66	4.125
Makassar	128	165	2.111	192	169,59	3.256
Pare-Pare	22	196	432	21	178,47	375
Palopo	15	214	321	10	223,85	224
Sulsel	31.454	217,14	682.996	24.720	175,32	433.400
Indonesia	1.129.688	214,02	24.177.372	1.065.752	224,60	23.936.921

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	158	123,67	1.954	176	146,40	2.577
Bulukumba	466	147,84	6.889	228	133,81	3.051
Bantaeng	94	123,13	1.157	31	115,97	359
Jeneponto	350	139,47	4.881	284	152,03	4.318
Takalar	235	139,83	3.286	158	104,13	1.645
Gowa	951	138,49	13.171	634	156,51	9.923
Sinjai	136	141,82	1.929	124	123,22	1.528
Maros	343	136,76	4.691	313	139,07	4.353
Pangkep	91	125,10	1.138	130	150,24	1.953
Barru	197	144,43	2.845	96	136,81	1.313
Bone	887	152,56	13.532	530	156,40	8.289
Soppeng	33	142,63	471	25	158,94	397
Wajo	348	135,50	4.715	202	156,14	3.154
Sidrap	177	137,77	2.438	33	151,81	501
Pinrang	132	132,89	1.754	71	145,26	1.031
Enrekang	473	141,22	6.680	520	155,89	8.106
Luwu	249	131,37	3.271	246	141,38	3.478
Tana Toraja	439	148	6.518	227	134,23	3.047
Luwu Utara	490	122,38	5.997	466	155,92	7.266
Luwu Timur	73	126,22	921	84	141,43	1.188
Toraja Utara	376	140	5.278	193	144,86	2.796
Makassar	60	125	749	29	131,21	381
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	16	129	207	9	125,42	113
Sulsel	6.774	139,46	94.473	4.809	147,16	70.767
Indonesia	178.295	139,29	2.483.460	161.850	147,47	2.386.729

Angka Sementara Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan dan Indonesia Tahun 2014

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Ku/Ha)	
	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia
Padi	1.042.192	13.793.640	5.438.033	70.831.753	52,18	51,35
Jagung	291.111	3.838.015	1.498.484	19.032.677	51,47	49,59
Kedelai	36.326	615.019	54.605	953.956	15,03	15,51
Kacang tanah	24.217	499.079	34.042	638.258	14,06	12,79
Kacang Hijau	20.281	207.802	27.574	244.516	13,60	11,77
Ubi Kayu	22.076	1.003.293	478.324	23.458.128	216,67	233,81
Ubi Jalar	5.078	156.677	78.225	2.382.025	154,05	152,03

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Pelaku Usaha
Tahun 2003 dan 2013 di Sulawesi Selatan**

Usaha	Rumah Tangga Usaha Pertanian (RumahTangga)			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)			Usaha Pertanian Lainnya 2013 (Unit)
	2003	2013	%	2003	2013	%	
Sektor Pertanian	1.082.251	980.946	-9,36	135	77	-43	126
Subsektor:							
1. Tanaman Pangan	707.746	711.361	0,51	6	7	16,7	10
Padi	577.944	596.370	3,19	5	7	40,0	7
Palawija	370.350	288.329	-22,15	1	0	-100,0	7
2. Hortikultura	446.265	272.514	-38,93	9	8	-11,1	15
3. Perkebunan	637.708	477.656	-25,10	33	13	-60,6	12
4. Peternakan	576.247	493.306	-14,39	23	26	13,0	96
5. Perikanan	111.838	98.885	-11,58	44	22	-50,0	22
Budidaya Ikan	49.050	62.050	26,50	37	22	-40,5	22
Penangkap. Ikan	69.987	46.439	-33,65	7	0	-100,0	1
6. Kehutanan	153.227	180.345	17,70	20	1	-95,0	14
7. Jasa Pertanian	94.809	50.785	-46,43	0	0	0	5
Indonesia	31.232.184	26.135.469	-16,32	4.010	4.209	4,96	5.982

**Jumlah Petani Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2013
Di Sulawesi Selatan**

Sektor/Subsektor	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
Sektor Pertanian	942.570	80,29	231.384	19,71	1.173.954	100,00
Subsektor:						
1. Tanaman Pangan	690.723	87,58	97.915	12,42	788.638	100,00
2. Hortikultura	245.428	82,43	52.317	17,57	297.745	100,00
3. Perkebunan	435.328	82,84	90.168	17,16	525.496	100,00
4. Peternakan	421.741	75,04	140.309	24,96	562.050	100,00
5. Perikanan						
Budidaya Ikan	62.621	94,80	3.438	5,20	66.059	100,00
Penangkapan Ikan	47.985	97,88	1.041	2,12	49.026	100,00
6. Kehutanan	167.763	88,96	20.819	11,04	188.582	100,00
Indonesia	24.362.123	85,82	7.343.172	14,18	31.705.295	100,00

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2003 dan 2013 di Sulawesi Selatan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
Selayar	19.309	17.279	-2.030	-10,51
Bulukumba	68.524	61.941	-6.583	-9,61
Bantaeng	28.881	28.323	-558	-1,93
Jeneponto	62.598	56.764	-5.834	-9,32
Takalar	40.667	36.856	-3.811	-9,37
Gowa	89.153	78.653	-10.500	-11,78
Sinjai	38.206	37.655	-551	-1,44
Maros	42.577	38.890	-3.687	-8,66
Pangkep	42.927	33.591	-9.336	-21,75
Barru	25.013	19.036	-5.977	-23,90
Bone	121.494	112.403	-9.091	-7,48
Soppeng	42.573	36.301	-6.272	-14,73
Wajo	62.309	56.575	-5.734	-9,20
Sidrap	38.872	33.489	-5.383	-13,85
Pinrang	50.596	45.721	-4.875	-9,64
Enrekang	33.372	34.668	1.296	3,88
Luwu	55.004	51.345	-3.659	-6,65
Tana Toraja	41.616	40.356	-1.260	-3,03
Luwu Utara	53.478	51.836	-1.642	-3,07
Luwu Timur	32.737	35.369	2.632	8,04
Toraja Utara	35.327	30.216	-5.111	-14,47
Kota Makasar	10.951	4.300	-6.651	-60,73
Kota Pare Pare	3.335	2.005	-1.330	-39,88
Kota Palopo	9.930	6.669	-3.261	-32,84
Sulawesi Selatan	1.049.449	950.241	-99.208	-9,45
Indonesia	30.419.582	25.751.267	-4.668.315	-15,35

**Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai per Rumah Tangga Usaha Pertanian
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan Tahun 2003 dan 2013
di Sulawesi Selatan (Hektar)**

Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian		Lahan Pertanian						Lahan yang Dikuasai	
			Lahan Sawah		Lahan Bukan Sawah		Jumlah			
	2003	2013	2003	2013	2003	2013	2003	2013	2003	2013
Selayar	0.08	0.02	0.03	0.07	0.81	1.33	0.85	1.40	0.93	1.42
Bulukumba	0.03	0.02	0.19	0.28	0.51	0.66	0.70	0.94	0.73	0.96
Bantaeng	0.03	0.02	0.14	0.18	0.55	0.53	0.69	0.71	0.72	0.72
Jeneponto	0.03	0.02	0.23	0.47	0.37	0.42	0.60	0.89	0.63	0.90
Takalar	0.04	0.03	0.22	0.32	0.14	0.17	0.36	0.49	0.40	0.52
Gowa	0.04	0.02	0.22	0.34	0.29	0.47	0.51	0.81	0.55	0.84
Sinjai	0.04	0.02	0.21	0.26	0.52	0.52	0.73	0.77	0.76	0.79
Maros	0.05	0.03	0.26	0.40	0.32	0.45	0.58	0.85	0.63	0.88
Pangkep	0.04	0.03	0.17	0.30	0.31	0.52	0.48	0.81	0.52	0.84
Barru	0.05	0.03	0.21	0.42	0.23	0.39	0.45	0.81	0.50	0.84
Bone	0.05	0.03	0.40	0.57	0.48	0.63	0.89	1.20	0.94	1.22
Soppeng	0.06	0.03	0.24	0.43	0.59	0.78	0.83	1.22	0.90	1.25
Wajo	0.06	0.03	0.61	1.06	0.56	0.89	1.18	1.96	1.24	1.99
Sidrap	0.07	0.04	0.41	0.88	0.35	0.52	0.75	1.40	0.83	1.44
Pinrang	0.05	0.03	0.34	0.65	0.48	0.66	0.82	1.31	0.88	1.34
Enrekang	0.10	0.02	0.12	0.11	0.91	0.95	1.03	1.06	1.13	1.08
Luwu	0.09	0.04	0.26	0.37	0.73	0.99	0.98	1.36	1.08	1.39
Tana Toraja	0.06	0.02	0.16	0.14	0.40	0.33	0.56	0.47	0.62	0.49
Luwu Utara	0.13	0.05	0.18	0.26	1.05	1.40	1.24	1.66	1.37	1.71
Luwu Timur	0.19	0.10	0.21	0.36	0.79	1.50	1.01	1.86	1.20	1.96
Toraja Utara	0.04	0.03	0.16	0.28	0.15	0.19	0.31	0.48	0.35	0.51
Kota Makassar	0.01	0.01	0.01	0.23	0.01	0.18	0.02	0.41	0.03	0.42
Kota Pare Pare	0.03	0.03	0.02	0.22	0.04	0.42	0.06	0.64	0.09	0.67
Kota Palopo	0.04	0.03	0.05	0.19	0.28	0.90	0.33	1.09	0.38	1.11
Sulawesi Selatan	0,05	0,03	0,22	0,42	0,41	0,67	0,62	1,09	0,68	1,12
Indonesia	0,06	0,03	0,10	0,20	0,25	0,66	0,35	0,89	0,41	0,89

**Jumlah Sapi dan Kerbau Pada 1 Mei 2013 Menurut Kabupaten/Kota
Di Sulawesi Selatan (Ekor)**

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Jumah Sapi dan Kerbau
Selayar	15.356	2	3.978	19.336
Bulukumba	54.887	1	1.103	55.991
Bantaeng	20.351	77	169	20.597
Jeneponto	21.300	0	2.390	23.690
Takalar	36.359	0	3.235	39.594
Gowa	87.755	54	965	88.774
Sinjai	70.327	141	702	71.170
Maros	60.605	0	1.352	61.957
Pangkep	33.920	19	2.145	36.084
Barru	51.308	5	329	51.642
Bone	259.766	3	2.929	262.698
Soppeng	27.252	0	64	27.316
Wajo	75.336	0	3.900	79.236
Sidrap	31.159	0	1.719	32.878
Pinrang	23.120	17	2.084	25.221
Enrekang	45.250	1.083	3.271	49.604
Luwu	16.313	0	5.709	22.022
Tana Toraja	6.611	0	22.448	29.059
Luwu Utara	22.706	0	10.679	33.385
Luwu Timur	14.145	0	832	14.977
Toraja Utara	159	0	19.930	20.089
Kota Makasar	3.259	8	238	3.505
Kota Pare Pare	4.106	0	43	4.149
Kota Palopo	2.686	0	428	3.114
Sulawesi Selatan	984.036	1.410	90.642	1.076.088
Indonesia	12.689.939	437.984	1.109.520	14.237.443

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2008-2013**

Kabupaten/ Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Shortfall 2008- 2013	Rank Shortfall 2008- 2013
Kep. Selayar	68,2	68,9	69,34	70,00	70,49	71,00	1,54	15
Bulukumba	69,9	70,6	71,19	71,77	72,33	73,21	1,62	3
Bantaeng	68,9	69,4	70,10	70,66	71,51	72,22	1,61	4
Jeneponto	64,0	64,5	64,92	65,27	65,56	66,22	1,43	24
Takalar	67,5	68,0	68,62	69,09	70,14	70,77	1,59	9
Gowa	69,4	70,0	70,67	71,29	71,60	72,12	1,55	12
Sinjai	68,7	69,2	69,53	70,16	70,64	71,45	1,54	17
Maros	69,9	70,6	71,12	71,74	72,54	73,48	1,64	2
Pangkep	68,3	69,1	69,43	69,89	70,65	71,26	1,56	11
Barru	69,5	70,3	70,86	71,19	71,70	72,16	1,54	18
Bone	69,0	69,6	70,17	70,77	71,47	72,08	1,59	10
Soppeng	70,8	71,3	71,89	72,23	72,57	73,31	1,54	16
Wajo	68,7	69,4	70,22	71,04	71,67	72,55	1,65	1
Sidrap	71,7	72,1	72,37	72,74	73,36	74,05	1,52	20
Pinrang	71,9	72,6	73,21	73,80	74,39	74,87	1,60	5
Enrekang	73,8	74,2	74,55	74,84	75,30	75,67	1,49	23
Luwu	73,0	73,6	73,98	74,42	74,68	75,33	1,54	14
Tana Toraja	70,8	71,4	71,87	72,29	72,90	73,76	1,59	8
Luwu Utara	73,2	73,7	74,32	74,69	74,97	75,36	1,52	19
Luwu Timur	71,7	72,3	72,79	73,11	73,56	73,96	1,51	21
Toraja Utara	68,4	68,9	69,56	70,15	71,04	71,69	1,60	6
Kota Makasar	77,9	78,2	78,79	79,11	79,49	80,17	1,59	7
Kota Pare Pare	77,0	77,5	77,78	78,19	78,63	79,02	1,55	13
Kota Palopo	75,8	76,1	76,55	76,85	77,28	77,70	1,51	22
Sulawesi Selatan	70,22	70,9	71,62	72,14	72,70	73,28	1,59	
Nasional	71,17	71,76	72,27	72,77	73,29	73,81	1,56	

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota
Tahun 2008 dan 2013**

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Melek Huruf (persen)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2008	2013	2008	2013	2008	2013	2008	2013
Selayar	67,5	68,08	88,99	91,76	6,62	7,26	613,73	636,53
Bulukumba	71,3	72,62	85,20	88,23	6,45	7,17	619,60	643,43
Bantaeng	72,6	74,59	76,58	81,40	5,80	6,48	628,57	642,77
Jeneponto	64,7	65,40	76,48	78,92	5,86	6,27	623,25	640,30
Takalar	68,7	70,30	80,09	84,69	6,21	7,02	625,49	640,22
Gowa	71,3	72,04	79,78	83,11	6,36	7,37	630,40	646,35
Sinjai	71,2	72,83	86,44	88,44	6,62	7,10	600,64	619,20
Maros	71,1	73,55	82,89	85,52	6,47	7,27	627,89	647,13
Pangkep	68,4	69,16	85,89	90,21	6,52	7,22	617,50	636,88
Barru	68,2	69,52	87,66	89,55	7,17	7,89	623,98	641,47
Bone	69,0	70,56	84,78	89,04	6,21	6,73	628,50	645,58
Soppeng	71,4	71,93	84,59	88,74	6,85	7,37	628,30	646,38
Wajo	69,9	72,11	81,97	85,62	5,80	6,98	630,71	647,99
Sidrap	71,6	73,38	89,52	90,25	7,20	7,77	621,67	637,24
Pinrang	71,4	72,81	89,10	91,99	6,88	7,89	630,60	645,86
Enrekang	74,3	75,66	89,76	91,35	8,14	8,39	619,42	632,76
Luwu	72,8	74,68	91,47	91,82	7,70	7,94	619,80	638,45
Tana Toraja	74,0	74,28	84,96	90,14	7,43	8,26	604,05	622,62
Luwu Utara	71,1	72,03	92,03	93,11	7,00	7,51	637,85	658,27
Luwu Timur	70,7	71,29	93,13	93,87	7,47	8,21	620,99	636,53
Toraja Utara	*	73,66	*	87,38	*	7,88	*	611,88
Kota Makassar	72,9	74,38	96,62	97,83	10,50	10,90	639,83	657,68
Kota Pare Pare	73,6	75,04	96,49	97,36	9,45	9,91	634,12	648,80
Kota Palopo	72,0	72,93	97,30	97,45	9,66	10,19	625,79	643,94
SULSEL	69,6	70,60	86,53	89,69	7,23	8,01	630,81	646,71
Nasional	69,0	70,07	92,2	94,14	7,52	8,14	628,33	643,36

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Menurut Provinsi Tahun 2008-2013**

Provinsi	Tahun						Shortfall 2008 - 2013	Peringkat Shortfall 2008 - 2013
	2008	2009	2010	2011	2012	2013		
NAD	70,76	71,31	71,70	72,16	72,51	73,05	1,51	25
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65	75,13	75,55	1,53	17
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28	74,70	75,01	1,50	28
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53	76,90	77,25	1,54	12
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30	73,78	74,35	1,53	18
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42	73,99	74,36	1,53	20
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40	73,93	74,41	1,52	22
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94	72,45	72,87	1,54	14
Kep. Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37	73,78	74,29	1,50	29
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78	76,20	76,56	1,56	8
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97	78,33	78,59	1,47	32
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73	73,11	73,58	1,53	16
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94	73,36	74,05	1,54	15
D I Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32	76,75	77,37	1,58	6
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,18	72,83	73,54	1,61	3
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95	71,49	71,90	1,49	30
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84	73,49	74,11	1,61	2
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23	66,89	67,73	1,59	5
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75	68,28	68,77	1,51	26
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66	70,31	70,93	1,54	13
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06	75,46	75,68	1,47	31
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44	71,08	71,74	1,57	7
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22	76,71	77,33	1,62	1
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	74,72	-	-
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54	76,95	77,36	1,55	10
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62	72,14	72,54	1,52	21
Sulawesi Selatan	70,22	70,94	71,62	72,14	72,70	73,28	1,59	4
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55	71,05	71,73	1,55	11
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82	71,31	71,77	1,52	23
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11	70,73	71,41	1,56	9
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87	72,42	72,70	1,51	24
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47	69,98	70,63	1,50	27
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65	70,22	70,62	1,53	19
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36	65,86	66,25	1,44	33
INDONESIA	71,17	71,76	72,27	72,77	73,29	73,81	1,56	

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Menurut Provinsi dan Komponennya Tahun 2008 dan 2013**

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Melek Huruf (persen)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2008	2013	2008	2013	2008	2013	2008	2013
NAD	68,50	69,40	96,20	97,04	8,50	9,02	605,56	621,40
Sumatera Utara	69,20	69,90	97,08	97,84	8,60	9,13	629,97	646,83
Sumatera Barat	69,00	70,09	96,66	97,38	8,26	8,63	631,52	644,59
Riau	71,10	71,73	97,81	98,48	8,51	8,78	638,31	657,26
Jambi	68,80	69,61	96,05	96,85	7,63	8,32	628,25	644,05
Sumatera Selatan	69,20	70,10	97,05	97,55	7,60	8,04	623,49	641,35
Bengkulu	69,40	70,44	94,87	96,55	8,00	8,55	625,66	637,50
Lampung	69,00	70,09	93,63	95,92	7,30	7,89	615,03	628,24
Kep. Babel	68,60	69,46	95,57	96,44	7,37	7,73	636,07	651,22
Kepulauan Riau	69,70	69,97	96,00	98,07	8,94	9,91	637,67	651,37
DKI Jakarta	72,90	73,56	98,76	99,22	10,80	11,00	625,70	637,92
Jawa Barat	67,80	68,84	95,53	96,87	7,50	8,11	626,81	641,63
Jawa Tengah	71,10	71,97	89,24	91,71	6,86	7,43	633,59	646,44
D I Yogyakarta	73,11	73,62	89,46	92,86	8,71	9,33	643,25	656,19
Jawa Timur	69,10	70,37	87,43	90,49	6,95	7,53	636,61	654,02
Banten	64,60	65,47	95,60	96,87	8,10	8,61	625,52	639,28
Bali	70,61	71,20	86,94	91,03	7,81	8,58	626,63	643,78
NTB	61,50	63,21	80,13	85,19	6,70	7,20	633,58	648,66
NTT	67,00	68,05	87,66	90,34	6,55	7,16	599,93	612,88
Kalimantan Barat	66,30	67,40	89,40	91,70	6,70	7,17	624,74	641,41
Kalimantan Tengah	71,00	71,47	97,67	97,99	8,00	8,17	628,64	646,01
Kalimantan Selatan	63,10	64,82	95,30	97,18	7,44	8,01	630,83	646,77
Kalimantan Timur	70,80	71,78	96,36	97,95	8,80	9,39	634,52	653,70
Kalimantan Utara	-	69,70	-	96,40	-	8,52	-	647,51
Sulawesi Utara	72,01	72,62	99,31	99,56	8,80	9,09	625,58	646,19
Sulawesi Tengah	66,10	67,21	95,68	96,22	7,81	8,22	622,35	640,69
Sulawesi Selatan	69,60	70,60	86,53	89,69	7,23	8,01	630,81	646,71
Sulawesi Tenggara	67,40	68,56	91,42	92,59	7,74	8,44	611,72	628,77
Gorontalo	66,20	67,54	95,75	96,87	6,91	7,52	619,70	633,14
Sulawesi Barat	67,40	68,34	87,31	90,54	6,99	7,35	625,04	642,66
Maluku	67,00	67,88	98,12	98,25	8,60	9,20	605,02	622,59
Maluku Utara	65,40	66,97	95,44	97,45	8,60	8,72	595,69	609,26
Papua Barat	67,90	69,14	92,15	94,14	7,67	8,53	593,13	604,82
Papua	68,10	69,13	75,41	75,92	6,52	6,87	599,65	616,76
Indonesia	69,00	70,07	92,19	94,14	7,52	8,14	628,33	643,36

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2014-2015 (Orang)

Kebangsaan	2014			2015		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Singapura	69	48	72	32	30	60
2. Malaysia	675	964	1039	494	509	665
3. Jepang	6	12	6	4	13	21
4. Korea Selatan	2	-	6	2	1	2
5. Taiwan	6	-	4	2	5	-
6. China	21	8	15	35	23	14
7. India	3	5	6	4	1	5
8. Philipina	3	4	1	8	1	10
9. Hongkong	7	5	13	1	3	8
10. Thailand	2	14	6	-	-	1
11. Australia	5	18	20	16	5	9
12. Amerika Serikat	37	25	15	19	9	21
13. Inggris	18	22	25	21	10	14
14. Belanda	43	14	29	10	35	26
15. Jerman	74	41	20	24	35	48
16. Perancis	81	28	8	10	21	14
17. Rusia	5	2	11	9	-	34
18. Saudi Arabia	-	-	-	-	-	-
19. Mesir	-	-	-	-	-	-
20. UniEmirat Arab	-	-	-	-	-	-
21. Bahrain	-	-	-	-	-	-
22. Lainnya	222	127	103	215	230	226
Jumlah	1.279	1.337	1.399	906	931	1178
Indonesia*)	808.767	764.461	915.334	723.039	786.653	789.596

*) melalui semua pintu masuk Indonesia

Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, 2014-2015 (persen)

No.	Klasifikasi	2014			2015		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	40,67	34,30	19.26	28.90	46.11	36.49
2.	Bintang 2	59,08	54,22	38.88	32.02	60.36	40.42
3.	Bintang 3	52,86	53,84	48.22	61.35	30.13	37.39
4.	Bintang 4	42,47	53,45	49.47	37.37	47.99	45.80
5.	Bintang 5	57,21	60,61	49.31	33.65	25.88	47.48
Seluruh Bintang		51,20	52,57	42,99	40,23	44,52	40,66
Indonesia		54,29	54,45	50,13	47,08	48,81	49,13

Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Sulawesi Selatan, 2014-2015 (hari)

No.	Klasifikasi	2014			2015		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	2,20	1,69	2.04	1.67	2.34	2.54
2.	Bintang 2	1,99	1,70	1.83	1.65	4.26	1.95
3.	Bintang 3	1,52	1,51	1.61	5.16	2.02	1.76
4.	Bintang 4	2,08	1,82	1.73	1.88	1.71	1.35
5.	Bintang 5	1,81	1,98	1.75	1.60	2.31	1.68
Seluruh Bintang		1,80	1,68	1,72	2.61	2.58	1.77

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, 2014-2015 (orang)

Klasifikasi	2014			2015		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
KEDATANGAN	337.781	331.491	348.243	284.716	258.283	307.986
Domestik	334.432	324.267	344.803	281.232	255.479	304.642
Internasional	3.349	7.224	3.440	3.484	2.804	3.344
KEBERANGKATAN	288.240	274.944	271.833	266.458	218.107	255.408
Domestik	285.049	272.093	268.260	263.361	215.615	252.104
Internasional	3.191	2.851	3.573	3.097	2.492	3.304
TRANSIT	1.675	165.921	169.838	144.883	136.297	154.089
Domestik	1.675	165.921	169.838	144.883	136.297	154.089
Internasional	-	-	-	-	-	-

**Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut
di Pelabuhan Makassar, 2014-2015**

Uraian	2014			2015		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)	79.888	68.170	74.522	69.125	51.725	49.890
Debakasi/Turun	34.870	28.923	32.790	29.355	21.634	22.695
Embarkasi/Naik	45.018	39.247	41.732	39.770	30.091	27.195
Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)	-	-	-	528	3.768	-
Debakasi / Turun	-	-	-	264	1.884	-
Embarkasi / Naik	-	-	-	264	1.884	-
Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)	959.697	939.706	958.440	777.487	794.669	831.907
Bongkar	498.903	477.358	571.487	429.006	436.385	481.108
Muat	460.794	462.348	386.953	348.481	358.284	350.799

NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2014 dan 2015 (2012=100)

Bulan	2014		2015	
	Sulawesi Selatan	Indonesia	Sulawesi Selatan	Indonesia
Januari	104,98	101,95	104,31	101,86
Februari	105,02	101,79	103,84	102,19
Maret	105,56	101,86	104,53	101,53
April	105,28	101,80	103,58	100,14
Mei	105,89	101,88	102,91	100,02
Juni	105,81	101,98		
Juli	105,72	102,12		
Agustus	105,28	102,06		
September	105,16	102,36		
Oktober	106,52	102,87		
November	105,31	102,37		
Desember	104,17	101,32		

Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan Tahun 2014 dan 2015

Subsektor	Des 2014	Jan 2015	Feb 2015	Mar 2015	Apr 2015
1. Tanaman Padi dan Palawija					
a. Indeks yang Diterima (It)	117.26	117.22	116.95	119.78	118.54
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	119.11	119.10	118.56	118.50	119.12
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	98.45	98.42	98.64	101.08	99.51
2. Hortikultura					
a. Indeks yang Diterima (It)	127.81	127.18	127.03	124.20	125.05
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117.54	117.37	116.98	117.40	117.59
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	108.74	108.36	108.59	105.80	106.35
3. Tanaman Perkebunan Rakyat					
a. Indeks yang Diterima (It)	128.24	127.38	123.73	124.93	123.59
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117.94	118.03	117.54	117.66	117.92
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	108.73	107.92	105.26	106.17	104.81
4. Peternakan					
a. Indeks yang Diterima (It)	120.27	121.86	121.58	121.83	121.70
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114.01	113.82	113.39	113.49	113.87
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	105.50	113.82	107.22	107.35	106.87
5. Perikanan					
a. Indeks yang Diterima (It)	123.35	123.44	122.88	122.42	122.08
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117.74	117.40	116.72	117.09	117.66
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	104.76	105.15	105.28	104.56	103.76

**Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2014 dan 2015
Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk	2014				2015
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
Pendapatan rumah tangga	114,12	113,23	113,63	106,44	90,00
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	106,89	108,12	105,48	110,78	100,52
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll,) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	109,23	104,98	110,03	109,08	105,90
Indeks Tendensi Konsumen	111,13	110,09	110,67	108,19	96,29

**Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2014 dan Tahun 2015
Tingkat Provinsi di Sulawesi**

No	Provinsi	Trw I 2014	Trw II 2014	Trw III 2014	Trw IV 2014	Trw I 2015
1	Sulawesi Utara	100,49	105,65	107,16	108,91	93,15
2	Sulawesi Tengah	106,29	110,04	112,79	108,16	91,78
3	Sulawesi Selatan	111,13	110,09	110,67	108,19	96,29
4	Sulawesi Tenggara	103,71	110,85	114,21	108,69	92,52
5	Gorontalo	106,42	108,70	111,25	105,50	95,18
6	Sulawesi Barat	104,82	100,84	111,30	104,57	100,69
	Indonesia	110,03	110,76	112,44	107,62	100,87

<http://sulsel.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225

**Indikator
Makro**
SosialEkonomi
SULAWESI SELATAN
TRIWULAN 1 2015

